

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre-experimental one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir (*post-test*). Keberhasilan pemberian perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Berdasarkan hal tersebut, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswi kelas VIII di SMPN 1 Pace sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi terkait upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Rancangan penelitian disajikan dalam Gambar 1.

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O₁ = tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan
- X = perlakuan (penyuluhan gizi dengan media *booklet*)
- O₂ = tes akhir (*post-test*) sesudah diberikan perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : Bulan Maret hingga Mei 2023
2. Tempat : SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah siswi kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 9 kelas (kelas VIII A-I) yang telah mengalami menstruasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan jumlah populasi dalam penelitian yaitu 132 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII di SMPN 1 Pace yang telah mengalami menstruasi dan tidak sakit. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2021). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 132 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2(131-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{89,298}{1,9865}$$

$$s = 44,9 \approx 45$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

λ^2 = chi kuadrat untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10%
yaitu 2,706

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
yaitu 0,1

Sehingga sampel yang diperoleh yaitu 45 siswi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu data siswi dari studi pendahuluan dimasukkan dalam web *spin wheel* dalam laman *wheelofnames.com.id* untuk dilakukan pengambilan sampel secara acak. Dalam melakukan *spin* setiap siswi memiliki kesempatan yang sama.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat : pengetahuan dan sikap siswi kelas VIII di SMPN 1 Pace dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri
2. Variabel bebas : penyuluhan gizi dengan media *booklet* dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Penyuluhan gizi dengan media <i>booklet</i> tentang anemia dan upaya pencegahan anemia pada remaja putri.	Kegiatan penyampaian pesan tentang anemia pada remaja putri (pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan upaya pencegahan anemia) untuk meningkatkan kesadaran gizi siswi di SMPN 1 Pace melalui peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan anemia dengan metode ceramah dan media <i>booklet</i> sebagai alat	-	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	bantu dalam penyampaian pesan.			
Pengetahuan siswi mengenai upaya pencegahan anemia pada remaja putri	Nilai dari pemahaman siswi tentang anemia (pengertian, penyebab, gejala, dan dampak anemia) serta upaya pencegahan anemia pada remaja putri dengan penerapan pola makan gizi seimbang dan konsumsi tablet tambah darah.	Memberikan kuesioner pengetahuan dan dihitung berdasarkan nilai berikut: Jawaban benar diberikan nilai = 1 Jawaban salah diberikan nilai = 0	Nilai test berupa angka mutlak	Rasio
Sikap siswi mengenai upaya pencegahan anemia pada remaja putri	Penilaian atau respon siswi di SMPN 1 Pace terhadap anemia (pengertian, penyebab, gejala, dan dampak anemia) serta upaya pencegahan anemia pada remaja putri dengan penerapan pola makan gizi seimbang dan konsumsi tablet tambah darah.	Memberikan kuesioner sikap dan nilai menggunakan modifikasi skala <i>likert</i> , yaitu nilai 1 sampai 4. Selanjutnya dibagi ke dalam 4 pilihan nilai jawaban yakni : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS)	Nilai test berupa angka mutlak	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Formulir *inform consent* atau lembar persetujuan
2. Kuesioner pengetahuan
3. Kuesioner sikap

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan berupa data identitas, pengetahuan, dan sikap siswi. Sebelum dilakukan pengumpulan data, dilakukan kajian etik terlebih dahulu. Sampel diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan kepada sampel. Sampel akan memberikan tanda tangan pada *inform consent* apabila bersedia sebagai sampel dalam penelitian ini.

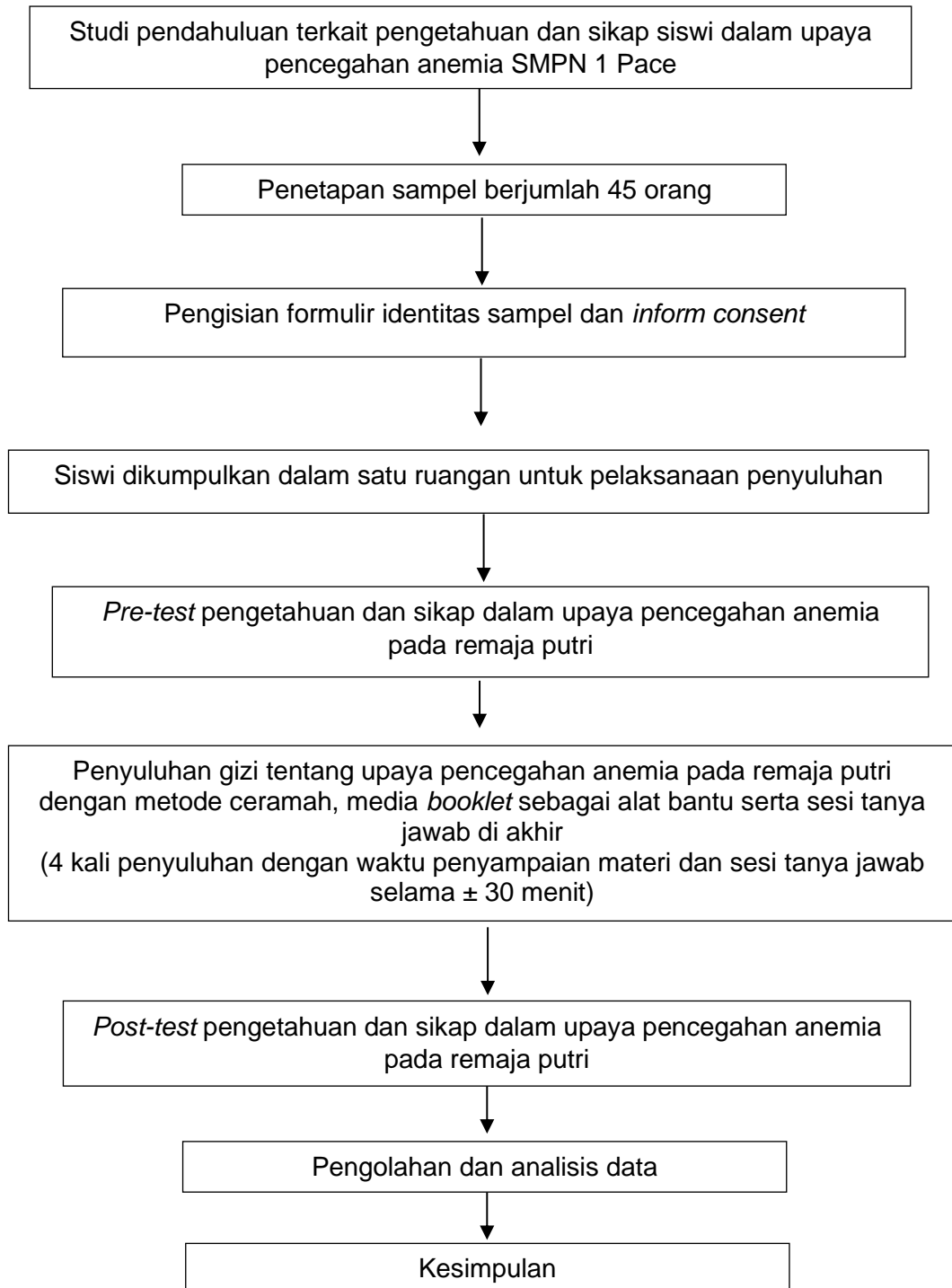
Adapun data primer yang dikumpulkan yaitu:

- a. Data identitas siswi (nama lengkap, tempat tanggal lahir, umur, dan alamat sampel) dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian formulir identitas.
- b. Data pengetahuan siswi tentang anemia pada remaja putri (pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan upaya pencegahan anemia) dikumpulkan dengan cara pengisian kuisioner secara langsung oleh sampel dengan memilih salah satu jawaban benar sesuai dengan apa yang diketahui sampel dengan memberikan tanda silang (X). Pengisian kuesioner *pre-test* dilakukan sebelum penyuluhan dan pengisian kuesioner *post-test* dilakukan sesudah penyuluhan.
- c. Data sikap siswi terhadap anemia (pengertian, penyebab, gejala, dan dampak anemia) serta upaya pencegahan anemia pada remaja putri dengan penerapan pola makan gizi seimbang dan konsumsi tablet tambah darah dikumpulkan dengan cara pengisian kuisioner secara langsung oleh sampel dengan memberikan tanda checklist (√) pada bagian yang telah disediakan dalam tabel menurut jawaban sampel (sangat tidak setuju/STS, tidak setuju/TS, setuju/S, atau sangat tidak setuju/STS). Pengisian kuesioner *pre-test* dilakukan sebelum penyuluhan dan pengisian kuesioner *post-test* dilakukan sesudah penyuluhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa gambaran lokasi penelitian dan data siswi diperoleh dengan metode pencatatan dari laporan sekolah atau administrasi sekolah.

2. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Berdasarkan Gambar 2. Langkah pertama dalam alur penelitian adalah dilakukan studi pendahuluan terkait pengetahuan dan sikap siswi SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk terhadap upaya pencegahan anemia gizi besi. Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu melakukan survei pada siswi kelas VIII untuk mendapatkan data populasi dalam penelitian, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, petugas UKS dan ahli gizi puskesmas, serta melakukan tes awal dengan membagikan kuesioner pada siswi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswi terkait upaya pencegahan anemia pada remaja, sampel pada tes awal diambil secara acak masing-masing dua siswi kelas VIII dalam setiap kelas.

Hasil wawancara dengan petugas UKS SMPN 1 Pace dan ahli gizi di Puskesmas Pace menjelaskan bahwa sudah memberikan upaya pencegahan anemia dalam bentuk pemberian tablet tambah darah pada siswi putri setiap hari Jumat oleh guru yang bertugas sebagai petugas UKS. Berdasarkan hasil tes awal didapatkan hasil 11,1% siswi memiliki pengetahuan cukup dan 88,9% siswi yang memiliki pengetahuan kurang terkait upaya pencegahan anemia gizi pada remaja putri. Serta, terdapat 33,3% siswi memiliki sikap positif dan 66,7% siswi memiliki sikap negatif dalam upaya pencegahan anemia gizi pada remaja putri. Hasil survei yang dilakukan melalui *google form* terdapat 50% siswi tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah 1 minggu 1 kali yang telah diberikan oleh petugas UKS.

Pihak sekolah turut menjelaskan bahwa tidak terdapat media penyuluhan gizi terkait upaya pencegahan anemia di sekolah. Pihak sekolah mengatakan bahwa mendukung dengan diadakannya penyuluhan gizi tentang upaya pencegahan anemia pada siswi di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dengan alasan banyak siswi yang belum mengetahui mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan konsumsi tablet tambah darah untuk remaja putri. Selanjutnya penetapan sampel dari populasi siswi kelas VIII di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk yang telah mengalami menstruasi sebesar 132 siswi. Sehingga, sampel untuk penelitian ini sebanyak 45 siswi.

Langkah selanjutnya adalah pengisian formulir identitas dan *inform consent* oleh masing-masing sampel. Sampel yang telah terpilih kemudian dikumpulkan dalam satu ruangan untuk diberikan *pre-test* tentang upaya pencegahan anemia pada remaja untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sampel sebelum penyuluhan. Setelah siswi diberikan penyuluhan melalui

ceramah dengan media *booklet* tentang pengertian anemia, gejala atau tanda-tanda anemia, penyebab anemia, dampak anemia, upaya pencegahan anemia (pola makan gizi seimbang dan suplementasi tablet tambah darah), dan cara mengonsumsi tablet tambah darah. Penyuluhan dilakukan sebanyak 4 kali dan durasi waktu pemberian materi dan sesi tanya jawab selama ± 30 menit dengan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Sehingga waktu yang digunakan untuk intervensi selama empat minggu. Setelah dilakukan penyuluhan, siswi diberikan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sesudah dilakukan penyuluhan gizi. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengetahuan

Data dalam penelitian yang telah diperoleh melalui alat ukur kuesioner, maka dilakukan pengolahan data. Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban siswi terhadap 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban "a,b,c,d". Apabila setiap item pertanyaan dijawab benar bernilai 1 dan dijawab salah bernilai 0, sehingga tiap responden memiliki total nilai pengetahuan, untuk kemudian dihitung persen benar. Data jawaban dari responden dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai pengetahuan

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah item pertanyaan

b. Sikap

Data jawaban dari responden dilakukan perhitungan nilai. Nilai menggunakan modifikasi skala *Likert*, yaitu nilai 1 sampai 4. Selanjutnya dibagi ke dalam 4 pilihan nilai jawaban yakni : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Penilaian pernyataan **positif**:

- 1) Sangat Setuju (4)
- 2) Setuju (3)
- 3) Tidak Setuju (2)
- 4) Sangat Tidak Setuju (1)

Penilaian pernyataan **negatif**:

- 1) Sangat Setuju (1)
- 2) Setuju (2)
- 3) Tidak Setuju (3)
- 4) Sangat Tidak Setuju (4)

Menurut Azwar (2012) hasil pengukuran sikap dibagi menjadi dua yaitu sikap positif bila $T \text{ responden} > T \text{ mean}$ dan sikap negatif bila $T \text{ responden} < T \text{ mean}$. Interpretasi hasil nilai sikap dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ responden} = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

- x = skor responden
 \bar{x} = skor rata-rata kelompok
s = standar deviasi kelompok

$$T \text{ mean} = \sum T : n$$

Keterangan:

- $\sum T$ = jumlah rata-rata
n = jumlah responden

2. Analisis Data

- a. Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan gizi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan diuji menggunakan uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai mean, nilai tertinggi, nilai terendah, serta kategori pengetahuan dan sikap. Analisis data dengan program komputer (*Microsoft excel* dan *SPSS 25.0*).
- b. Data pengetahuan dan sikap dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data menggunakan uji statistik yaitu uji *shapiro wilk* dengan tingkat kepercayaan 95%
- c. Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi dianalisis secara statistik menggunakan uji *paired t-test* apabila data memiliki sebaran normal. Apabila data memiliki sebaran tidak normal, maka digunakan analisis *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.